



Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus di IZI Bandar Lampung)

Sudiyo

Politeknik Negeri Lampung

Korespondensi penulis: sudiyo@polinela.ac.id

Abstract. *Community empowerment programs are made by the government and non-governmental organizations as an effort to improve living standards and welfare. This research was conducted to find out the empowerment programs implemented by the Indonesian Zakat Initiative (IZI) as an amil zakat institution in the city of Bandar Lampung, how the implementation of the community empowerment program was implemented and felt by the people in need. his type of research is a qualitative research with a descriptive approach. Methods of data collection obtained by interviews, observation, and documentation. The results of the research reveal that based on the level of importance and priority programs set, the programs implemented include skills training programs and business assistance, patient assistance service programs in IZI to fit, scholarship programs for students in IZI to smart, and service programs disaster and ambulance in IZI to help. Empowering mentoring programs should be strengthened by maintaining a good approach that is soft skills in the form of spiritual strengthening, motivation and enthusiasm to rise, as well as mentoring and strengthening hard skills in the form of skills training and doing business. It will be more complete and comprehensive if the management is collaborated.*

Keywords: *Empowerment Strategy, Amil Zakat Institution*

Abstrak. Program pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sebagai lembaga amil zakat di kota Bandar Lampung, bagaimana strategi dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tersebut dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan tingkat kepentingan dan prioritas program yang ditetapkan, program yang dilaksanakan meliputi program pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, program pelayanan pendampingan pasien di IZI, program beasiswa untuk mahasiswa di IZI to smart, dan program pengabdian. bencana dan ambulans di IZI untuk masyarakat. Program pendampingan pemberdayaan sebaiknya diperkuat dengan mempertahankan pendekatan yang baik yaitu soft skill berupa penguatan spiritual, motivasi dan semangat untuk bangkit, serta pendampingan dan penguatan hard skills berupa pelatihan keterampilan dan berbisnis. Akan lebih lengkap dan menyeluruh jika pengelolannya dikolaborasikan dengan berbagai pihak.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Lembaga Amil Zakat

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 01, 2023

* Sudiyo, sudiyo@polinela.ac.id

LATAR BELAKANG

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi nirlaba yang hadir di tengah-tengah masyarakat dan memiliki kegiatan pemberdayaan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar sehingga mampu memberikan stimulasi untuk pembentukan bisnis baru yang menguntungkan. (Bahri et al. 2021) Lampung adalah sebuah provinsi yang terletak di ujung paling selatan pulau Sumatera. Sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera, seharusnya banyak potensi yang dapat digali dan menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, kenyataannya Lampung masih berkutut dengan kondisi persentase kemiskinan yang sangat tinggi (BPS Juli 2021).

Pemberdayaan adalah proses yang dirancang untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk supaya lebih bisa berdaya dan berkesejahteraan. Permasalahan yang muncul di masyarakat khususnya di masa pandemi dan pasca pandemi adalah adanya kemiskinan oleh karena banyak variable dan sebab. Seperti sakit dan penyakit, terputusnya hubungan kerja, terbatasnya ruang gerak dan usaha, dan lain-lain. Beberapa program yang dirancang oleh Lembaga amil Zakat yang dalam tujuan implementasinya adalah membantu meningkatkan berdayanya ummat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan, menjauhkan dari kefakiran dan meningkatkan taraf hidup. (Razzaq 2016) Gambaran pelaksanaan program filantropi Islam ini merupakan bentuk *dakwah bil hal*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman (Suherman (Politeknik Negeri Medan, n.d.) mengeksplorasi bentuk-bentuk penyaluran dana zakat infak dan sedekah, yaitu dua kategori model pendistribusian dana produktif yaitu terencana dengan baik, dalam arti ada perencanaan, survey bentuk usahanya disertai adanya bimbingan dan arahan, serta pendampingan. Kedua pola pendistribusian tidak terprogram. Pola penyaluran yang produktif yakni terprogram mampu menunjukkan kemanfaatan dalam peningkatan ekonomi sang penerima manfaat. Penyaluran zakat dalam beberapa program pemberdayaan yang bersifat konsumtif atau produktif dilakukan berdasarkan kondisi calon penerima manfaat. (Zein 2020) Untuk itu petugas zakat atau Lembaga amil zakat perlu memastikan kondisi dan kelayakan *mustahiq*, dikategorikan sebagai *mustahiq* yang bisa masuk di program produktif atau konsumtif.

Hasil penelitian terkait pengelolaan dana zakat berasas pemberdayaan masyarakat miskin (Artis 2017) menunjukkan bahwa strategi program meliputi perencanaan yang diwujudkan dengan menyusun program pendayagunaan yang berpihak pada masyarakat miskin. Pengidentifikasian data muzakki dan penerima manfaat dari dana zakat khususnya kaum *fuqoro* nya. Strategi yang menjadi focus perhatian adalah distribusi yang bersifat produktif. Program pengawasan dan evaluasi merupakan pilar dari suksesnya program pemberdayaan.

Berdasarkan latar belakang hasil penelitian terdahulu penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai strategi pendayagunaan dana zakat berupa pendidikan dan pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Provinsi Lampung. Penelitian ini berupaya mendapatkan data impementasi program pemberdayaan dan mengisi bagaimana Strategi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat yang diwujudkan oleh Lembaga Amil zakat IZI di Bandar Lampung.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2011 Pemerintah telah memberikan regulasi tentang eksistensi Lembaga amil Zakat. Pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta wakaf yang ditunaikan masyarakat *muzakki* dikelola dan distribusikan oleh Lembaga amil dengan izin dan syarat tertentu. Sehingga fungsi Lembaga sebagai pengelola dana zakat infak sedekah dan wakaf (ZISWAF) dari mulai pengumpulan, distribusi dan pendayagunaan untuk kesejahteraan penerima manfaat. (Abdurrahman and Herianingrum 2020). Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah salah satu lembaga yang telah mendapatkan ijin dan mandat sebagai Lembaga amil zakat berdasarkan SK dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Program yang dijalankan pada proses distribusi meliputi; Pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan, dakwah, kesehatan, dan bantuan social kemanusiaan.

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional telah memiliki beberapa cabang di beberapa provinsi di Indonesia, salah satunya di Lampung. Optimalisasi dana ZISWAF dalam pendayagunaan diperlukan strategi yang tepat guna. Kerjasama dan penyusunan program dibuat dengan memperhatikan prioritas kebutuhan. Maka perlu diawali dengan studi kelayakan dan kebutuhan masyarakat *mustahiq* calon penerima manfaat. Program yang dirancang juga memasukkan pendayagunaan emergensi

darurat. Zakat adalah ibadah yang masuk dalam rukun Islam. Pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan syariat.

Lembaga Amil Zakat dalam pengelolaan dana harus berdasar kepada asas-asas yang sudah ditentukan sesuai dengan UU Nomer 23 tahun 2011 pasal 2 tentang Pengelolaan Zakat yaitu berdasarkan syariat Islam, amanah, keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Ide pemberdayaan memiliki makna memberikan kemampuan dan pelatihan kepada *mustahiq* masyarakat penerima manfaat atau individu supaya lebih berkari dan berdaya. Pendayagunaan diperlukan perencanaan yang baik dan pengawasan pelaksanaan dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan focus lokasi penelitian adalah Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung, Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Lampung. Data dalam penelitian ini diperoleh informasi dari dua sumber, yaitu 1) sumber lapangan (sebagai sumber primer) dan 2) sumber dokumentasi (sebagai sumber sekunder). Sumber informasi lapangan yang dimaksud adalah pengurus Lembaga Amil Zakat khususnya bagian program pemberdayaan dan pelatihan. Sumber informasi berupa dokumenter yaitu data dokumentasi berupa laporan penelitian, dokumen kelembagaan dan program pemberdayaan serta buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teknik observasi langsung (observasi), di- wawancara mendalam, studi literatur dan dokumentasi serta catatan di lapangan.

Data yang ada dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan fakta-fakta dan menguraikannya secara teliti dan menyeluruh. Alur yang dilalui melalui pengumpulan data, reduksi data dengan *coding* dan *labeling*. Mendiskripsikan dan mengelompokkan sesuai dengan tema yang sesuai dan mengeksplorasi sesuai dengan konsep penelitian. Untuk menguji keabsahan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif melalui tahapan validitas dan realibilitas data. Setidaknya ada pembanding data dalam proses mengukur tingkat validitas pada penelitian kualitatif.

Analisa data yang diperoleh dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan data, Pengelompokan sesuai dengan Kategori dan Tema, Menguji anggapan dan Asumsi atau Permasalahan yang terkait , Menemukan alternatif penjabaran, dan terakhir adalah menuliskan hasil akhir penelitian. Informan penelitian ini yaitu dipilih secara *purposive* yakni dengan mempertimbangkan kebutuhan dan konteks dari obyek penelitian, pengurus Lembaga Amil zakat IZI cabang Bandar Lampung. Diantanya adalah Ibu Desi, Kepala Bagian Pemberdayaan , Bapak Fajar dan Asrofi Bagian marketing dan Pendampingan Mustahiq, Bapak Fakhri bagian Program dan kepala Rumah singgah Pasien IZI, dan Mas Mirham bagian pendampingan penerima Manfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 950 Tahun 2020. IZI tercatat lahir pada 10 November 2014 bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan. IZI lahir dengan tekad yang kuat untuk membangun pengelolaan zakat yang lebih terarah dan otentik untuk mendorong potensi zakat menuju kesejahteraan masyarakat.

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Lampung merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) yang telah mendapat izin dari Kementerian Agama dan rekomendasi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Telah aktif menjalankan program-programnya sejak tahun 2016. IZI dalam mengabdikan kepada umat menentukan nilai intinya sesuai dengan kesamaan pengucapan namanya yaitu kemudahan. Tagline-nya adalah 'mudahkan, mudahkan'. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan orang lain, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya. Oleh karena itu, IZI bertekad mengedukasi masyarakat agar percaya bahwa membayar zakat itu mudah, membangun infrastruktur layanan agar zakat dapat dibayarkan dengan mudah, merancang program-program efektif yang dapat membuat hidup para penerima manfaat jauh lebih mudah. Sehingga kesejahteraan masyarakat secara bertahap tercapai.

Program Pemberdayaan dengan Pelatihan Keterampilan dan Kewirausahaan Pendampingan

Pelatihan Keterampilan yang dimaksud disini berupa program pelatihan keterampilan kerja IZI bagi mustahiq (penerima manfaat) yang bertujuan untuk memberikan motivasi soft skill dan hard skill berupa menjahit, tata boga, mencukur, dan memijat Pijat & Bekam. Beberapa jenis pelatihan dikelola dalam Program Inkubasi Kemandirian (PIK). setelah selesai pelatihan, peserta memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai keterampilan khusus untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.business assistance.

Diwujudkan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Sasarannya adalah masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatannya berupa pemberian modal disertai dengan penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan. Program pemberdayaan ini sering disebut dengan program IZI Menuju Sukses.

Program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan

Tempat Penampungan Pasien IZI memberikan pelayanan khusus bagi pasien sakit dan keluarganya di wilayah kota Bandar Lampung bahkan di luar Bandar Lampung untuk tinggal sementara selama berobat jalan ke rumah sakit rujukan di Provinsi Lampung; khususnya di RSUD Abdul Muluk. Layanan ini diberikan oleh pasien miskin dan keluarga yang tidak mampu menanggung biaya hidup untuk menunggu selama masa pengobatan. IZI juga menyediakan layanan ambulan antar pasien ke rumah sakit rujukan dan konseling untuk perawatan selama berada di shelter.

Layanan Pendampingan Pasien. IZI memberikan pelayanan khusus bagi orang sakit berupa; Santunan langsung adalah pemberian santunan langsung kepada pasien dalam bentuk dana atau lainnya sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan untuk pemulihan. Mentoring adalah proses mendampingi/memfasilitasi pasien dalam mengelola pelayanan kesehatan atau memberikan pendampingan secara berkala (konsultasi pengobatan penyakit). Dalam program Pelayanan Bantuan Pasien juga diberikan pelayanan ambulan gratis.

Dalam mendampingi pasien sebagai penerima manfaat agar berdaya, pendampingan juga dilakukan dalam bentuk pemberian motivasi dan penguatan spiritual. Kesehatan spiritual yang ditunjukkan berupa semangat untuk sembuh dan usaha tanpa mengenal putus asa menjadi variabel penting dalam proses pengobatan. Maka dibuatlah program studi dan pendampingan pasien di Rumah Singgah Pasien untuk menguatkan mereka. Bahkan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu yang berasal dari seluruh pelosok provinsi Lampung pun difasilitasi untuk bisa menginap (singgah) di rumah singgah pasien selama proses pengobatan. Program ini termasuk dalam program Izi to Fit.

Program Pemberdayaan di bidang pendidikan.

Strategi pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan juga berupa pemberian Beasiswa Mahasiswa. Ditujukan untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kemudian diwujudkan dalam program pembinaan dan pelatihan bagi siswa dari keluarga miskin. Tujuan yang diharapkan dari mengikuti program ini adalah membentuk sumber daya manusia yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi yang ada di daerah tempat tinggalnya serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran-peran yang dimilikinya. dapat diterima dalam masyarakat. Para peserta program Beasiswa Mahasiswa IZI diberikan peningkatan kapasitas dan pembinaan melalui kegiatan pendampingan, pelatihan soft skill, kunjungan pimpinan, dan pengamalan ilmunya masing-masing melalui kegiatan sosial.

Beasiswa Pendidikan, sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi siswa berprestasi. Program ini terdiri dari pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi mahasiswa binaan IZI. Program ini juga akan berupaya membangun karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Peserta Beasiswa Pelajar mendapatkan pemenuhan kebutuhan biaya sekolah, alat tulis, seragam serta bantuan spiritual dan akademik.

Beasiswa Penghafal Quran. Program beasiswa penghafal Al-Qur'an IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam penghafalan Al-Qur'an, dan biaya pendidikan.

Program IZI to Smart yang ditujukan untuk pelajar dan mahasiswa ini berupa pemberian beasiswa selama satu tahun, ditambah bantuan di bidang akademik dan sosial. Tercatat setidaknya 40 mahasiswa di perguruan tinggi telah mendapatkan manfaat dari program ini.

Program Pemberdayaan di Bidang Pelayanan Sosial.

Program tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelayanan antar jenazah dalam program 'Laa Tahzan'. Laa Tahzan adalah layanan yang dibutuhkan mengenai jenazah, seperti: a. Pelayanan pra kejadian merupakan pelayanan yang diberikan untuk mempersiapkan umat Islam dalam pengurusan jenazah berupa pemberian materi dan pelatihan. B. Pelayanan pada saat kejadian adalah pelayanan yang diberikan pada saat kejadian setelah kejadian berupa memandikan, mengkafani, melahirkan, dan menguburkan jenazah. C. Pelayanan pasca kejadian adalah pelayanan yang diberikan setelah proses pengurusan jenazah berupa musyawarah dan perhitungan waris. Program-program yang ditujukan untuk memberikan kegiatan bakti sosial seperti saat terjadi bencana, layanan ambulan dan lain-lain, difasilitasi dalam program IZI to Help.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Kota Bandar Lampung yang menyasar lapisan masyarakat yang membutuhkan (ekonomi masyarakat lemah). yang dalam bahasa pengelolaan zakat termasuk dalam kategori mustahiq (kelompok yang berhak menerima manfaat dana zakat) telah dilaksanakan meliputi kebutuhan dasar masyarakat yaitu pelatihan keterampilan, kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial. Namun dengan segala keterbatasan yang dimiliki hasil penelitian belumlah dirasa cukup, maka perlu ada upaya lebih lanjut guna terwujudnya strategi yang lebih meluas menyasar sebanyak-banyaknya masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Politeknik Negeri Lampung yang telah memfasilitasi, baik moril maupun material sehingga artikel hasil penelitian bisa diselesaikan. Terimakasih juga disampaikan kepada segenap pengurus dan relawan Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Lampung yang telah memberi kesempatan dan bantuan data dari awal hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Ahmad Fahmi, and Sri Herianingrum. 2020. "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Rumah Singgah Pasien (Rsp) Lembaga Amil Zakat (Laz) Inisiatif Zakat Indonesia (Izi)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6 (9): 1909. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1909-1923>.
- Artis. 2017. "Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru." *Jurnal RISALAH* 28 (2): 55–68.
- Bahri, Efri Syamsul, Indra Utama, Zainal Arif, Muhamad Zaedi, and Ade Salamun. 2021. "The Effectiveness of Zakat Disbursement by Amil Zakat Institutions in Indonesia." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3 (1): 93. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4293>.
- Razzaq, Abdur. 2016. "Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal." *Intizar* 20 (1): 163–80.
- Suherman (Politeknik Negeri Medan. n.d. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Tradisi Berderma Pada Organisasi Filantropi Agama Di Kota Medan," 101–20.
- Zein, Aliman Syahuri. 2020. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendistribusian Zakat Produktif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 8 (2): 266–82. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3356>.